

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancha untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ *Field Research* dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktek. Sedang objek dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan yang dilaksanakan untuk memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.² Pendekatan ini digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Pemahaman diperoleh dari analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³

Pada penelitian ini difokuskan untuk meneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan guna memotivasi

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 13.

² Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Asksara, 2005), 14.

³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 94.

kesembuhan gangguan kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat kemudian peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu pemilik, kyai dan juga pengurus Yayasan Jalma Sehat desa Bulung Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyeknya.⁵ Selanjutnya dalam sumber data sekunder peneliti dapatkan melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian, peneliti tertarik untuk memilih Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus karena lokasi tersebut bisa dijadikan tempat untuk memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan. Yayasan tersebut telah melaksanakan kegiatan keagamaan setiap seminggu 3 kali dan terprogram dengan sangat baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

⁴ Syaifudin Anwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 5.

⁵ Syaifudin Anwar. *Metode Penelitian*, 91.

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti menggunakan metode sebagai berikut untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁶ Data yang ingin diperoleh melalui jenis observasi partisipatif yakni gejala-gejala yang muncul terkait berbagai fenomena yang terjadi terkait bimbingan keagamaan yang dilakukan guna memotivasi kesembuhan gangguan jiwa. Dalam teknik observasi, peneliti akan mengamati pelaksanaan bimbingan keagamaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di yayasan, fasilitas yang disediakan yayasan dan pengelola yayasan.

2. Wawancara

Menurut Julia Branen, *interview* dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁷ Wawancara tersebut merupakan wawancara secara mendalam yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan dalam hal kehidupannya yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Heru Santoso selaku pengurus sekaligus pemilik yayasan dan kyai yang mengisi ceramah rohani di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Wawancara dilakukan di lokasi penelitian ketika peneliti ingin mengetahui atau memperjelas data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah

⁶ Bimo Walgito. *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karier)* (Yogyakarta: Andi, 2010), 61.

⁷ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), 80.

dan sebagainya.⁸ Salah satunya dengan cara melihat dokumen yang ada hubungannya kepengurusan Yayasan Jalma Sehat di Bulung Jekulo Kudus melalui daftar nama dan jumlah pasien, daftar pasien masuk dan keluar, jadwal keagamaan, dan foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.

E. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu *probability sampling*, dan *nonprobability sampling*, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Dalam teknik *nonprobability sampling* terdapat jenis-jenisnya, namun dalam penelitian ini pemeliti memilih teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* artinya tidak diacak berarti bahwa pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan lagi bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹

Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data tertentu. Artinya peneliti mengambil sumber data yang dianggap agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan melihat obyek yang lebih luas.¹⁰ Pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sumber data yang nantinya akan membantu peneliti dalam memperoleh data dari Yayasan Jalma Sehat.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian sahnya data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:¹¹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2006), 329.

⁹ Sugiharto, dkk. *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2003), 36.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.Ke-2, 300-302.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368-378.

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.

2. Uji Transferabiliti

Transferabiliti merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi kemana sampel tersebut diambil.

3. Uji Dependabiliti

Dalam penelitian kaulitatif, uji dependabiliti dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan, tapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitinya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tapi adanya data, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependabel. Untuk pengujian dependabiliti dialkukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabiliti

Pengujian konfirmabiliti dalam penelitian kualitatif disebut dengan pengujian obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji depandebility, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, peneliti akan meneruskan penelitiannya lagi. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu

dan diperoleh data yang kredibel. Melalui analisis data yang sangat beraneka ragam dan mudah dimengerti.¹²

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan pada perkumpulan malam Selasa dan Kamis di Yayasan Jalma Sehat, kemudian dikaitkan dengan memotivasi kesembuhan penderita gangguan jiwa di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Jekulo Kudus. Data-data yang diperoleh kemudian diolah menjadi kesimpulan yang bersifat general.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi.

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹³ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Jekulo Kudus dengan cara memilih mana data yang penting, dan berguna sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan sejenisnyanya.¹⁴ Dalam proses ini, disajikan data yang telah direduksi sebelumnya mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan di Jalma Sehat Desa Bulung Jekulo Kudus. Data yang disajikan

¹² Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, 7.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2006), 337.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

dalam bentuk uraian atau secara rinci dari para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa deskripsi obyek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Jadi pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan tentang data pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan di jalma sehat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.